Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

Penguatan Kepercayaan Diri Anak dengan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Forum Anak Tingkat Kota Tangerang

Yudi Nur Supriadi[1], Zackharia Rialmi[*2], Jaka Wijaya Kusuma[3], Hamidah[4]
[1,2*]Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
[3,4]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Serang
*Corresponding Author. Email: zac_rialmi@upnvj.ac.id

Abstract: The purpose of this community service is to strengthen children's self-confidence with counseling and basic leadership training. The method of implementing the service activity is offline training which is carried out at the Tangerang Regional Government Hall. The target of the service activity is the City Children's Forum, Tangerang. The community service team is from the Faculty of Economics and Business, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta in collaboration with Bina Bangsa University and the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Tangerang City. The instruments used as activity evaluations are questionnaires for children's responses to activities and questionnaires for children's self-confidence after being given training and counseling. The data analysis uses the percentage of responses and then determines the category. The results and conclusions of devotion are: 1) children's response to service activities is 85%, which is classified as very good. This means that the children's forum who are respondents in this service consider that counseling activities and basic leadership training make a positive contribution to their knowledge of leadership; 2) the majority of children's self-confidence is high and moderate after receiving counseling and basic leadership training.

Article History:
Received: 20-06-2022
Reviewed: 21-07-2022
Accepted: 31-07-2022
Published: 19-08-2022

Key Words:
Training; Basic Leadership; Self-Confidence; Children's Forum.

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan penguatan kepercayaan diri anak dengan penyuluhan dan pelatihan dasar kepemimpinan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah pelatihan secara *offline* yang dilakukan di Pendopo Pemerintah Daerah Tangerang. Sasaran pengabdian yaitu Forum Anak Kota Tangerang. Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yaitu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang bekerjasama dengan Universitas Bina Bangsa dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tangerang. Instrumen yang digunakan sebagai evaluasi kegiatan yaitu angket respon anak terhadap kegiatan serta angket kepercayaan diri anak setelah diberikan pelatihan dan penyuluhan. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan persentase respon kemudian menentukan kategorinya. Hasil dan kesimpulan pengabdian yaitu: 1) respon anak terhadap kegiatan pengabdian adalah 85% yaitu tergolong sangat baik. Hal ini berarti forum anak yang merupakan responden dalam pengabdian ini menganggap kegiatan penyuluhan dan pelatihan dasar kepemimpinan memberi kontribusi yang positif terhadap pengetahuannya mengenai kepemimpinan; 2) kepercayaan diri anak mayoritas tergolong tinggi dan sedang setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan dasar kepemimpinan.

Sejarah Artikel:
Diterima: 20-06-2022
Direview: 21-07-2022
Disetujui: 31-07-2022
Diterbitkan: 19-08-2022

Kata Kunci:
Pelatihan; Kepemimpinan Dasar; Kepercayaan Diri; Forum Anak.

How to Cite: Supriadi, Y., Rialmi, Z., Kusuma, J., & Hamidah, H. (2022). Penguatan Kepercayaan Diri Anak dengan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Forum Anak Tingkat Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *3*(2), 199-207. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5638

https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5638

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

Pendahuluan

Forum Anak berangkat dari pasal 4 (empat) Undang-Undang Perlindungan Anak (Tim, 2016) di mana dikatakan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Dengan dasar di atas maka dapat dikatakan bahwa Forum Anak adalah suatu entitas yang sangat penting di dalam setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan harkat dan martabat anak Indonesia. Hal ini juga seturut dengan Konvensi Hak Anak ayat (1) dalam (Nurusshobah, 2019) yang mengatakan bahwa negara-negara Pihak harus menjamin bagi anak yang mampu membentuk pendapatnya sendiri, hak untuk mengutarakan pendapat-pendapat tersebut dengan bebas dalam semua masalah yang mempengaruhi anak itu, pendapat-pendapat anak itu diberi bobot yang semestinya sesuai dengan umur dan kematangan si anak." Pandemic Covid-19 telah berdampak kepada banyak sektor diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Selain Ekonomi, Kesehatan, Pandemik Covid-19 juga telah berdampak kepada sektor pendidikan. (Mansyur, 2020) menjelaskan pandemik Covid-19 telah mengubah dinamika pendidikan di Indonesia di mana sekolah dialihkan ke rumah, transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan WA (Whatsapp), *Online Platform* (Webex, Zoom, Meet) telah mengubah pola keperibadian seusia penelitian yang dilakukan oleh (Ismaniar & Utoyo, 2020) yang mengatakan penelitian menunjukkan bahwa; *Mirror of effect* artinya suatu fenomena yg terjadi dimana perilaku anak mencerminkan perilaku lingkungan sosial di sekitarnya. ciri anak yg cenderung mudah berimitasi, belum memiliki konsep yg bertenaga tentang moral dan menyukai kegiatan bermain mengakibatkan kemungkinan *Mirror of effect* terhadap hal negatif dalam perkembangan perilakunya akan terjadi Bila orang tua kurang mampu mengendalikan emosi selama *Work From Home* pada masa pandemi Covid-19.

Kepribadian akan sangat beririsan dengan kepemimpinan seseorang atau individu. Menurut (Maxwell, 2002) kepemimpinan adalah sikap untuk kesediaan mengambil resiko, hasrat membuat perubahan, menerima tanggung jawab di saat orang lain berdalih, pikiran dan hati yang terbuka dan konsep mengenai keberanian. Kemampuan anak di dalam mengenmbangkan kepemimpinannya akan menuntun individu ini kepada terciptanya SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan tentu saja akan bermanfaat bagi organisasi, perusahaan maupun institusi ke depannya. Mangkunegara dalam (Rialmi *et al*., 2020) mengatakan bahwa MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pelasksanaan, pengkordinasian, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemiasahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki kepemimpinan yakni suatu kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tujuan tercapainya tujuan organisasi (Robbins P Stephen, 2013). Pemimpin adalah sosok yang diandalkan dalam suatu organisasi, dan kepemimpinan merupakan suatu konsep dasar yang harus dimiliki oleh siapapun (Darmalaksana *et al*., 2020; Syadzili, 2018; Yuliana & Widayati, 2018). Tidak hanya orang dewasa, termasuk juga di dalamnya adalah anak sebagai individu yang juga memiliki hak untuk menjamin keberlangsungan hidupnya. Kepemimpinan tidak hanya berbicara tentang memimpin suatu kelompok saja. Namun lebih tepatnya kepemimpinan harus dimulai dari diri sendiri.

Sebagai salah faktor penggerak peningkatan peran Forum Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tangerang menghadapi beberapa persoalan antara lain :

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

1) Rendahnya kemauan dan kemampuan memimpin diri sendiri dan orang lain di kalangan anak di kota tangerang.
2) Belum banyaknya program-program yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan peran kepemimpinan anak.
3) Masih terdapatnya paradigma terkait dengan konsep bahwa pemimpin itu adalah sosok yang dilahirkan dan bukan diciptakan.
4) Masih rendahnya kedisiplinan dan keberanian di kalangan anak di kota Tangerang

Berdasarkan permasalahan di atas, Tim Pengabdi Masyakarat dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang bekerjasama dengan Universitas Bina Bangsa dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tangerang melaksanakan pelatihan dasar kepemimpinan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak sehingga mampu untuk memimpin diri sendiri dan orang lain, serta meningkatkan kedisiplinan dan keberanian anak di Kota Tangerang di dalam menghadapi tantangan yang mungkin saja terjadi di masa yang akan datang.

Metode Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan secara *offline*. Para Anak yang merupakan peserta pengabdian kepada masyarakat mendapatkan materi *power point* dan *leaflet*. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan pengabdian ini berlangsung selama dua bulan yaitu pada bulan Mei dan Juni tahun 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Pendopo Pemerintah Daerah Kota Tangerang. Peserta pelatihan kepemimpin dasar yaitu anak-anak yang dipilih dan terdaftar pada Forum Anak Kota Tangerang yang berada di bawah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tangerang. Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1) Registrasi Peserta
2) Perkenalan diri oleh *Master of Ceremony*
3) Perkenalan program Pelatihan sebagai bagian dari proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4) Kata Sambutan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tangerang
5) Kata Sambutan Ketua Pelaksana Pengabdian Massyarakat
6) Penyampaian Materi Penyuluhan dan Pelatihan
7) Tanya Jawab dan *Sharing Session*
8) Pengisian angket respon anak terhadap kegiatan dan angket kepercayaan diri anak setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan
9) Penutup

Adapun yang menjadi materi dalam pelatihan ini adalah :

1) *Who is the leader*?
2) Pemimpin dilahirkan atau diciptakan?
3) Komitmen dan Konsistensi ?
4) Disiplin, Wewenang dan Tanggung Jawab

Instrumen dalam pengabdian ini ada dua yaitu angket respon anak terhadap kegiatan dan angket kepercayaan diri anak setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan yang disebarkan setelah mendapatkan materi penyuluhan serta pelatihan selama kegiatan pengabdian. Adapun indikator kepercayaan diri yang digunakan adalah keyakinan diri,

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

optimis, dan kemandirian (Sumarno, 2022; Wulandari *et al*., 2019). Angket kepercayaan diri dibuat berdasarkan tiga indikator tersebut masing-masing 5 pernyataan, sedangkan angket respon anak dibuat 10 pernyataan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Gunawan *et al*., 2019). Persentase angket respon anak tersebut dihitung dengan rumus berikut (Ariyawati *et al*., 2017):

$$\text{Persentase respon} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Hasil persentase respon tersebut diubah menjadi data kualitatif dengan kriteria sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 (Ariyawati *et al*., 2017).

Tabel 1. Kriteria Respon Anak

Persentase (%)	Kategori
81,25 < x < 100	Sangat Baik
62,5 < x < 81,25	Baik
43,75 < x < 62,5	Kurang Baik

Sedangkan data angket kepercayaan diri anak diolah manual dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel yaitu dengan menjumlahkan masing-masing skor anak, lalu dicari skor maksimal dari keseluruhan data angket. Kemudian dilanjutkan dengan pencarian mean atau rata-rata untuk kemudian hasil mean tersebut dijadikan pengkategorian kepercayaan diri anak.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas diawali dengan registrasi serta pengisian formulir terkait informasi data diri. Tujuan kegiatan ini agar pihak forum lebih mudah untuk menghubungi peserta;
2) Berikutnya dilakukan kegiatan ramah tamah antara Dinas, Narasumber serta forum Anak bersama Peserta. aktivitas ini dipimpin oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tangerang;
3) Pelaksanaan kegiatan yaitu penyajian materi terkait pembinaan dasar kepemimpinan yang disampaikan oleh semua Narasumber. Penyajian materi diisi juga dengan pemutaran video dan komunikasi dari peserta;
4) Kegiatan berikutnya adalah *sharing session* yaitu mengajak peserta berbagi cerita dan pengalamannya terkait kepemimpinan. Peserta memulai cerita permasalahannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian langsung ditanggapi oleh Narasumber;
5) Sebelum penutup, pembagian angket yaitu angket respon anak terhadap kegiatan dan angket kepercayaan diri anak setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan;
6) Akhir kegiatan yaitu penutup dan kesimpulan, kemudian di akhiri *closing statement* dari para Narasumber.

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 32 anak yang merupakan peserta pengabdian diperoleh hasil angket respon anak yaitu persentase respon sebesar 85% tergolong sangat baik. Artinya peserta memberi respon yang sangat baik terhadap penyajian materi penyuluhan serta pelatihan yang diberikan Narasumber. Selanjutnya hasil angket kepercayaan diri anak diperoleh skor maksimum 87, rata-rata 75 dan standar deviasi 5,71. Selanjutnya diperoleh hasil pengkategorian kepercayaan diri anak pada Tabel 2.

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

Tabel 2. Kategori Kepercayaan Diri Anak

Kategori	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
Tinggi	69,36 < X	10	31,25 %
Sedang	55,34 < X ≤ 69,36	17	53,12 %
Rendah	X < 55,34	5	15,63 %

Tabel 2 menunjukan bahwa mayoritas anak berada pada kriteria sedang dan tinggi tingkat kepercayaan dirinya setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan pada kegiatan pengabdian ini. Hanya sebagian kecil saja yaitu 15,63% anak yang masih rendah tingkat kepercayaan dirinya. Sehingga dapat menjadi bahan pengabdian selanjutnya dalam mengatasi rendahnya kepercayaan diri anak tersebut. Selain tabel di atas, tingkat kepercayaan diri siswa juga dipaparkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 1. Kategori Kepercayaan Diri Anak

Untuk dapat melihat dengan rinci, hasil dari perhitungan persentase dilihat berdasarkan indikator kepercayaan diri yaitu keyakinan diri, optimis, dan kemandirian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Berdasarkan Indikator Kepercayaan Diri Anak

Indikator Kepercayaan Diri	Persentase	Kategori
Keyakinan Diri	80,32	Tinggi
Optimis	61,65	Sedang
Kemandirian	75,58	tinggi

Tabel 3 menunjukan bahwa anak memiliki keyakinan diri yang tinggi serta kemandirian yang tinggi terhadap dirinya setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan. Diketahui pula anak memiliki rasa optimis yang tergolong sedang terhadap dirinya. Hal ini menunjukan kegiatan pengabdian ini memberi dampak yang positif terhadap kepercayaan diri anak. Kepercayaan diri merupakan kemampuan individu dapat memahami dan yakin akan kapasitas dirinya, yakin mencapai tujuan yang diharapkan, tidak cemas dalam bertindak, hangat dan sopan dalam berinteraksi dan percaya akan kemampuan yang dimilikinya (De Vega *et al*., 2019). Dengan kepercayaan diri, anak mampu mengatasi tantangan yang baru, meyakini diri sendiri dalam keadaan sulit, dan mampu mengembangkan sikap positif tanpa mengawatirkan berbagai situasi dan kondisi (Rohmah, 2018; Ulya & Diana, 2021).

Dari beberapa urutan kegiatan di atas, terdapat beberapa hal penting yang bisa dijelaskan yaitu pertama, peserta sangat antusias dan interaktif dalam kegiatan yang dipimpin oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk serta Keluarga Berencana Kota Tangerang.

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

Gambar 1. Diskusi Antara Narasumber

Gambar 1 merupakan diskusi antar Narasumber, menurutnya kegiatan ini merupakan kegiatan krusial yang menjadi penghubung antara Dinas dan *discussion board* Anak. Banyak aspirasi yang disampaikan perwakilan lembaga Anak yang diwakili oleh pengurus *discussion board*. Aspirasi yang disampaikan sangat diapresiasi Dinas Pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kota Tangerang. Pihak Dinas juga memberikan terimakasih karena lembaga Anak sudah sangat membantu dalam mensukseskan kegiatan yang berkaitan dengan anak. Dinas menyatakan bahwa pemerintah akan selalu mendukung segala program serta agenda berasal lembaga anak.

Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Gambar 2 adalah sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh Narasumber. Pada waktu penyampaian materi terkait pembinaan dasar kepemimpinan. Tujuan penyampaian materi ini dikarenakan masih banyaknya anak yang belum paham terkait posisi, kiprah, serta tugas kepemimpinan anak dalam diri sendiri dan dalam rakyat. Dalam penyampaian materi anak diberikan kesempatan untuk memberikan *feedback* terkait permasalahan yang timbul pada kehidupan sehari-hari, faktanya ada banyak anak yang menyampaikan permasalahnya. Seperti yang diketahui bahwa anak memiliki banyak permasalahan dan memerlukan tempat untuk mendengar dan mengatasi masalahnya (Kusuma & Hamidah, 2020). Kegiatan pengabdian ini merupakan pembinaan dasar kepemimpinan yang diperlukan anak sehingga dapat memberikan pencerahan kepada diri anak agar selalu semangat dalam berkehidupan (Surani & Hamidah, 2020).

Secara keseluruhan diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini memerikan respon yang sangat baik bagi anak serta mampu meningkatkan kepercayaan diri anak. Untuk meningkatkan kepercayaan diri anak perlu ada aktivitas rutin yang sifatnya kreatif dan menyenangkan, tidak hanya kegiatan sehari-hari yang monoton. Kepercayaan diri merupakan ciri dari pribadi yang yakin akan kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Sehingga kegiatan yang menyenangkan tersebut dapat mendorong kemampuan seseorang untuk terus terlibat dalam penyelesaian masalah dan yakin dapat menyelesaikannya.

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

Gambar 3. Diskusi Kegiatan

Pembahasan terakhir dalam kegiatan pengabdian ini terkait aktivitas *leadership*. Hal penting pada *training* dasar kepemimpinan adalah penyampaian materi yang disertakan dengan diskusi seperti yang ditunjukan pada Gambar 3. Diskusi perlu dilakukan sebagai pendekatan untuk meningkatkan semangat dan kreatifitas anak selama kegiatan berlangsung (Kusuma & Hamidah, 2021). Salah satunya aktivitas diskusi adalah dengan memberikan contoh yang bersifat edukatif yang dapat diterima dengan baik oleh anak, kemudian meminta anak memberikan tanggapannya. Fakta di lapangan menunjukan anak sangat antusias dan bersemangat pada setiap instruksi yang diberikan dan selama diskusi berlangsung.

Pada kegiatan ini juga disampaikan pentingnya kepemimpinan spiritual. Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang mampu mengilhami, membangkitkan, mempengaruhi dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan, kasih sayang dan implementasi nilai- nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya dalam tujuan, proses budaya dan perilaku kepemimpinan (Hamidah, Hamidah; Kusuma, 2020). Ciri kepemimpinan spiritual yang berbasis etika yaitu kejujuran sejati, *fairness*, spiritualisme, bekerja lebih efisien, membangkitkan yang terbaik pada diri sendiri dan orang lain, keterbukaan menerima perubahan, *think globally act locally*, disiplin namun fleksibel, cerdas, dan rendah hati. Sehingga diharapkan melahirkan pemimpin yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga cerdas secara spiritual serta memiliki keyakinan terhadap diri, optimis, serta mandiri dalam menjalankan setiap jalan kehidupan.

Pelatihan dasar kepemimpinan kepada Forum Anak Kota Tangerang telah dilaksanakan dengan baik dan meningkatkan pengetahuan anak tentang konsep mengenai kepemimpinan. Pengetahuan dasar mengenai kepemipinan diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan terkait dengan siapa yang dapat disebut sebagai seorang Pemimpin. Pemimpin dapat dilahirkan dan dapat pula diciptakan. Pada dasarnya semua orang adalah pemimpin ketika seseorang itu mempergunakan bakat dan talenta yang diberikan oleh Sang Penicpta dan bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Pemimpin tidak selalu berbicara menjadi seorang Bos dan memiliki anak buah, konsep pemimpin juga dapat disematkan kepada seseorang yang mampu memimpin dirinya sendiri sehingga dapat menghadapi persoalan yang mungkin saja dihadapi pada masa yang akan datang. Dengan pengetahuan yang bertambah Anak-anak yang tergabung di dalam Forum Anak Kota Tangerang akan mampu menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan orang lain, memiliki motivasi yang tinggi serta berkomitmen terhadap kedisipilinan dan keberanian untuk menghadapi berbagai situasi hambatan yang terjadi.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya akan dibahas solusi-solusi apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak yang masih tergolong rendah sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil kegiatan ini.

 Copyright © 2022, The Author(s)

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian ini setelah pelatihan dasar kepemimpinan yaitu sebagai berikut: (1) Respon anak terhadap kegiatan pengabdian adalah 85% yaitu tergolong sangat baik. Hal ini berarti forum anak yang merupakan responden dalam pengabdian ini menganggap kegiatan penyuluhan dan pelatihan dasar kepemimpinan memberi kontribusi yang positif terhadap pengetahuannya mengenai kepemimpinan. (2) Kepercayaan diri anak mayoritas tergolong tinggi dan sedang setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan dasar kepemimpinan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dianggap perlu diantaranya:

1) Bagi Narasumber diharapkan tidak berhenti sampai dengan pemberian materi dan pelaksanaan kegiatan pelatihan saja, tetapi juga mengambil peran di dalam melaksanakan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap kepercayaan diri anak dan pengetahuan anak mengenai kepemimpinan sebagai tindak lanjut dari pelatihan yang sudah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengabdian lanjutan.
2) Bagi orang tua diharapkan dapat memahami pentingnya pelatihan dasar kepemimpinan terhadap anak dan menerapkannya dalam keseharian di rumah untuk membangun karakter pribadi anak yang semakin kuat.
3) Bagi guru diharapkan dapat memberikan penyuluhan berkala kepada siswa mengenai kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan atau *skill* siswa dalam memimpin diri sendiri maupun orang banyak.
4) Kepada dinas pendidikan diharapkan dapat membuat banyak pelatihan kepada para orang tua, guru, dan anak mengenai kepemimpinan sebagai landasan utama untuk menciptakan manusia masa depan yang maju dan berkualitas pemimpin.

Daftar Pustaka

Ariyawati, P. A. M., Waluyo, J., & Prihatin, J. (2017). ANALISIS RESPON SISWA TERHADAP MODEL PAIRS, INVESTIGATION AND COMMUNICATION (PIC) DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Sains*, *2*(1), 9–15.

Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis pembelajaran online masa wfh pandemic covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work from Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–12.

De Vega, A., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 433–439.

Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., & Hui, L. K. (2019). Validitas dan reliabilitas angket keterampilan manajerial mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *2*(4), 247–257.

Hamidah, Hamidah; Kusuma, J. W. (2020). Edukasi Guru Tentang Implementasi Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *MATAPPA: Jurnal*

 Copyright © 2022, The Author(s)

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 199-207

Pengabdian Kepada Masyarakat, *3*(2), 149–156. https://doi.org/10.31100/matappa.v3i2.648

Ismaniar, I., & Utoyo, S. (2020). "Mirror of Effect" dalam Perkembangan Perilaku Anak pada Masa Pandemi Covid 19. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *4*(2), 147–157.

Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENGGUNAAN PLATFORM WHATSAPP GROUP DAN WEBINAR ZOOM DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMIK COVID 19. *JIPMat*, *5*(1). https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942

Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2021). Online Learning: Student's Perception off Lecturer's Competence and its Influence on Achievement Motivation. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, *3*(1), 37. https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i1.3142

Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and Learning Journal*, *1*(2), 113–123.

Maxwell, J. C. (2002). *Leadership 101: What every leader needs to know*. HarperCollins Leadership.

Nurusshobah, S. F. (2019). Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyan)*, *1*(2).

Rialmi, Z., Asmalah, L., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pekerja PT Jaya Inter Supra. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, *3*(1), 83–94. https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.82

Robbins P Stephen, J. A. T. (2013). *Organizational Behavior*.

Rohmah, J. (2018). Pembentukan kepercayaan diri anak melalui pujian. *Martabat*, *2*(1), 117–134.

Sumarno, A. (2022). Survey Tingkat Percaya Diri Pelajar Putri dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, *10*(1), 23–31.

Surani, D., & Hamidah, H. (2020). Students Perceptions in Online Class Learning During the Covid-19 Pandemic. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, *3*(3), 83–95. https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i3.78

Syadzili, M. F. R. (2018). Model kepemimpinan dan pengembangan potensi pemimpin pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, *4*(2), 127–136.

Tim, B. I. P. (2016). *Undang-Undang Perlindungan Anak*. Bhuana Ilmu Populer.

Ulya, N., & Diana, R. R. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia. *Jurnal Golden Age*, *5*(2), 304–313

Wulandari, A., Chairilsyah, D., & Solfiah, Y. (2019). Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(2), 99–107.

Yuliana, B., & Widayati, I. A. (2018). Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, *2*(1), 209–218.

 Copyright © 2022, The Author(s)